

SKRIPSI

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI
PEMBIAYAAN MODAL USAHA UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**TIA ARIVANI
NIM. 180602019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tia Arivani

NIM : 180602019

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 April 2025

Yang Menyatakan



Tia Arivani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pembiayaan Modal Usaha
Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik
(Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Tia Arivani
NIM: 180602019

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Ayumiati, S.E., M.Si

NIP. 197103172008012007

Pembimbing II


Rina Desiana, ME

NIP. 199112102019032018


A R - R A N I R Y
جامعة الرانيري

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pembiayaan Modal Usaha
Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik
(Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)**

Tia Arivani
NIM: 180602019

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 17 April 2025 M
18 Syawal 1446 H

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Sekretaris


Rina Desiana, ME
NIP. 199112102019032018

Penguji I


Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Penguji II


Intan Quratulaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Halas Furqani, M.Ec
NIP. 197811122005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tia Arivani
NIM : 180602019
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 180602019@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul: **Analisis Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pembiayaan Modal Usaha Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 April 2025

Mengetahui

Penulis

Tia Arivani

Pembimbing I

Ayu M. Si, S.E., M. Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Rina Destiana, M.E
NIP.199110122019032018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendistribusian Dana Zakat Melalui Modal Usaha Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Rina Desiana, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah
3. Hafizh Maulana, SP., Shi., M.E selaku etua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Ayumiati, S. E., M.Si dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan

pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dara Amanatillah, M.Sc.Fin. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada Kepala dan Staff Baitul Mal Kota Banda Aceh yang telah membantu saya dalam memberikan informasi penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 14 April 2025

Tia Arivani

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	1 6	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh.	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ط	Ṣ	29	ي	Y
15	ظ	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Tia Arivani
Nim : 180602019
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul :”Analisis Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pembiayaan Modal Usaha Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)”
Pembimbing I : Ayumiati, SE., M.Si
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E

Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah lembaga yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengumpulan dana zakat, infaki, sedekah dan aset agama lainnya. Lembaga ini memainkan peran penting dalam mendistribusikan dana ke Mustahiq (penerima zakat) dan membantu meningkatkan kesejahteraan.. Diperlukan analisis yang mendalam mengenai proses distribusi yang dilakukan, jenis usaha yang mendapatkan dana, serta pengaruhnya terhadap keadaan ekonomi mustahik. Penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa zakat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan dalam kehidupan para mustahik. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengali secara menyeluruh mengenai efektifitas pendistribusian dana zakat, serta bagaimana pendistribusian tersebut dapat memberikan kontribusi informasi terhadap kesejahteraan mustahik. Lokasi yang diambil untuk penelitian ini berada di Baitul Mal Kota Banda Aceh.1. Distribusi dan pengelolaan dana zakat oleh Baitul Mal di Kota Banda Aceh bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pembiayaan modal usaha. 2. Keterlibatan pemerintah dan lembaga pengelola zakat sangat penting untuk mengawasi dan menilai kelayakan mustahik.

Kata Kunci: *Pendistribusian Dana Zakat, Modal Usaha dan Kesejahteraan Mustahik*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Zakat	12
2.1.1 Pengertian Zakat	12
2.1.2 Dasar Hukum Zakat	13
2.1.3 Syarat-Syarat Zakat.....	15
2.1.4 Jenis-Jenis Zakat	18
2.1.5 Tujuan dan Fungsi Zakat	21
2.2. Konsep Zakat Produktif.....	24
2.2.1 Dasar Zakat Produktif	24
2.3 Konsep Pendistribusian	25
2.3.1 Pengertian Pendistribusian Zakat.....	25
2.3.2 Prinsip-Prinsip Pendistribusian Dana Zakat	30
2.3.3 Bentuk Pendistribusian Dana Zakat.....	31
2.3.4 Mekanisme Pendistribusian Zakat	37
2.3.5 Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat.....	40
2.4 Pembiayaan Modal Usaha	41
2.4.1 Pengertian Pembiayaan Modal Usaha.....	41
2.4.3 Jenis-Jenis Pembiayaan Modal Usaha....	46
2.5 Kesejahteraan Mustahiq.....	47
2.5.1 Definisi Kesejahteraan Mustahiq	47
2.5.2 Indikator Kesejahteraan Mustahiq.....	49
2.6 Baitul Mal	51
2.7 Penelitian Terdahulu	53

2.7 Kerangka Berpikir	64
BAB III METODELOGI PENELITIAN	65
3.1 Jenis Penelitian	65
3.2 Lokasi Penelitian	66
3.3 Informan Penelitian	66
3.3.1 Jenis Informan.....	67
3.4 Sumber Data	68
3.5 Teknik Pengumpulan Data	69
3.6 Teknik Analisis Data	70
4.1 Profil Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	72
4.1.1 Sejarah Singkat Baitul Mal Kota Aceh.....	72
4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh	73
4.1.3 Stuktur Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh	73
4.1.4 Mekanisme pendistribusian dana zakat melalui pembiayaan modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan musthik.....	75
4.1.5 Keefektifitas disrtribusi dana zakat terhadap pembiayaan modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan musthik.....	82
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
LAMPIRAN	97
Lampiran 1. Pedoman wawancara	97
Lampiran 2 : Foto dokumentasi langsung.....	99

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang terkait dengan beragam tantangan di sektor perekonomian. Isu masalah paling berulang adalah kemiskinan dan pengangguran, sebab kedua masalah ini saling berhubungan disebabkan oleh tingkat kemiskinan yang tinggi dan jumlah pengangguran yang besar. Masalah kemiskinan dialami di berbagai negara, baik yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Kemiskinan adalah permasalahan mendasar yang mendapat perhatian utama dari pemerintah di berbagai negara. Ada sebuah strategi yang membantu dalam mengatasi kemiskinan, yaitu adanya data kemiskinan yang akurat. Data ini penting untuk menghasilkan pengukuran yang dapat dipercayai sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan kebijakan yang berfokus pada upaya meringankan kondisi masyarakat miskin (Amalia, 2020). Salah satu langkah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia adalah dengan menjalankan kebijakan pemerataan pendapatan antara berbagai golongan masyarakat, dari yang mampu hingga yang kurang mampu. Pemerataan pendapatan dianggap sebagai salah satu alat dalam ekonomi Islam yang memiliki beragam instrumen untuk mengatasi kemiskinan, salah satunya adalah melalui pengumpulan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Rijal et al., 2021).

Dari Perspektif agama Islam, kemiskinan dianggap dapat mengganggu keyakinan, moralitas, kecerdasan berpikir, kestabilan keluarga, dan keharmonisan masyarakat. Dikategorikan sebagai bencana dan situasi yang harus segera diatasi. Selain itu, apabila kemiskinan mampu membuat seseorang melupakan Allah dan identitasnya, hal tersebut amat disayangkan oleh Rasulullah SAW. Pada saat yang sama, Rasulullah sangat berkeinginan untuk memuliakan nilai-nilai kemanusiaan dengan memberikan dan mengutamakan perilaku yang mulia dalam aspek ekonomi dan tindakan bisnis, sejalan dengan peranan manusia sebagai khalifah, dan memberi keutamaan kepada kepentingan masyarakat melebihi kepentingan pribadi.

Kemajuan ekonomi wajib dilaksanakan oleh sebuah negara guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kelangsungan hidup rakyatnya. Kesejahteraan adalah harapan yang diinginkan oleh masyarakat di setiap negara, dan pembahasan tentang kesejahteraan tidak bisa diabaikan tanpa membicarakan tentang zakat. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan menjadi bagian dari rukun Islam yang tak terpisahkan, menjadi satu-satunya rukun dengan dua sisi penting, yaitu hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia.

Provinsi Aceh memiliki sejumlah kabupaten dan kota yang menjadi fokus perhatian pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dan menangani isu kemiskinan. Tingkat

kemiskinan terus meningkat akibat efektivitas pemerintah yang belum mencapai hasil yang diharapkan, sementara lembaga-lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai perantara antara masyarakat yang memiliki surplus dana dengan yang membutuhkan bantuan keuangan juga belum dapat memberikan dukungan secara maksimal.

Prinsip distribusi zakat produktif telah diterapkan dalam pengelolaan zakat di Aceh. Qanun Aceh Nomor 7 Tahun 2004 dan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 telah mengatur mengenai pengelolaan zakat dan Baitul Mal di Aceh. Penerapan aturan ini memungkinkan Baitul Mal Aceh (BMA) untuk membagikan dana zakat dalam bentuk konsumtif dan produktif sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Qanun Nomor 10 Tahun 2007 menunjukkan peningkatan positif dalam pengelolaan dana zakat di Aceh. Sebelumnya, pengelolaannya lebih bersifat tradisional tetapi kini lebih terstruktur melalui lembaga Baitul Mal, yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 (Lisnawati, Hamzah, dan Nasir Azis, 2013:44).

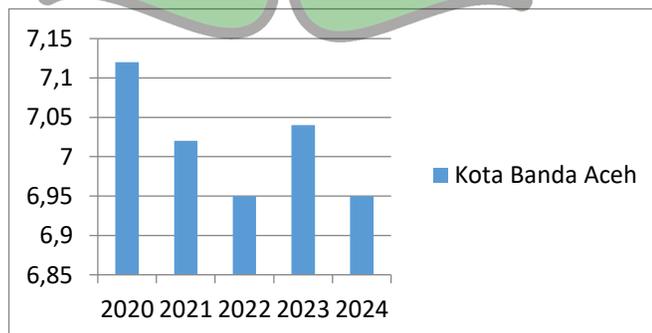
Pendistribusian zakat oleh Baitul Mal Aceh diyakini dapat memberi manfaat kepada para mustahiq dan turut menghasilkan lapangan kerja, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan yang diharapkan. Namun, yang patut dipertimbangkan ialah adakah distribusi tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan para mustahiq, sebab masalah kemiskinan tetap ada meskipun

pemerintah telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mengatasi isu tersebut.

Untuk meningkatkan kesejahteraan individu yang hidup di bawah garis kemiskinan, Baitul Mal Kota Banda Aceh memberikan dukungan finansial yang diberikan sebagai modal usaha untuk mereka yang memerlukan, bertujuan untuk membantu masyarakat yang berjuang dengan keuangan agar dapat mengembangkan usaha mereka dan, pada waktunya dapat memperbaiki kehidupan mereka. Sumber pendanaan untuk modal usaha ini berasal dari Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS).

Kota Banda Aceh merupakan pusat atau ibu kota Provinsi, yang mana seharusnya merupakan penerimaan perhatian yang mendalam dan menjadi prioritas utama bagi pemerintah dalam mengatasi isu tentang kemiskinan. Dari pada itu dapat dilihat dari fluktuasi angka kemiskinan yang masih tidak stabil.

Gambar 1.1
Tingkat Kemiskinan di Kota Banda Aceh 2020-2024



Sumber: Data BPS Kota Banda Aceh (2024)

Gambar 1.1

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Banda Aceh 2022-2024

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)
1	2020	18,97
2	2021	20,95
3	2022	19,90
4	2023	19,94
5	2024	19,97

Sumber: Data BPS Kota Banda Aceh (2024)

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa setiap tahun terdapat kecenderungan penurunan angka kemiskinan di Kota Banda, kecuali di tahun 2021. Pada bulan Maret 2024, total individu miskin di Kota Banda Aceh berjumlah 19,97 ribu, dengan persentase orang miskin di daerah tersebut menurun menjadi 6,95 persen. Penurunan persentase orang miskin pada Maret 2024 bersamaan dengan perbaikan kondisi ekonomi yang lebih baik setelah pemulihan dari dampak pandemi Covid-19. Namun, secara absolut, jumlah orang miskin selama tiga tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat sejalan dengan penambahan jumlah populasi. Jika dibandingkan antara bulan Maret 2022 dan Maret 2024, jumlah orang miskin naik dari 19,90 ribu orang menjadi 19,97 ribu orang. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu langkah pemerintah dalam menangani

kemiskinan di Kota Banda Aceh, salah satunya melalui pengumpulan zakat.

Hal ini menyebabkan masalah ketika Banda Aceh bertindak sebagai ibukota dan Wilayah Khusus, yang telah memperoleh anggaran besar dari pemerintah pusat meskipun ada peningkatan tingkat kemiskinan di kota. Salah satu solusi adalah fokus pada pengembangan dan penanganan kemiskinan di kota khusus ini. Oleh sebab itu, keberadaan lembaga keuangan Islam dengan status regional dengan otonomi khusus memainkan peran penting dalam mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu lembaga keuangan Islam yang bekerja di Banda Aceh adalah Baitul Mal.

Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah institusi yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengumpulan dana zakat, infaki, sedekah dan aset agama lainnya. Lembaga ini memainkan peran penting dalam distribusi dana ke Mustahiq (penerima zakat) dan membantu meningkatkan kesejahteraan. Kota Baitul Mal Banda Aceh telah meningkatkan penggunaan Zakat melalui pembiayaan modal perusahaan untuk meningkatkan sumur dan kemandirian keluarga miskin melalui inovasi.

Zakat merupakan salah satu elemen penting dalam ajaran Islam yang tidak hanya mencakup aspek ibadah, tetapi juga memiliki peranan dalam aspek sosial dan ekonomi. Sebagai kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu, zakat dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi ketidak setaraan sosial serta

membantu pengentasan kemiskinan. Salah satu metode distribusi zakat yang kini sedang berkembang adalah dengan memberikan modal usaha produktif kepada mustahik, yaitu individu yang berhak menerima zakat.

Distribusi zakat secara tradisional mayoritas dilakukan dalam bentuk konsumsif, seperti pemberian uang atau barang kebutuhan sehari-hari. Namun, cara ini cenderung bersifat sementara dan tidak menjamin peningkatan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan produktif melalui pemberian dukungan ekonomi untuk usaha kecil dan mikro dianggap sebagai alternatif yang strategis untuk memaksimalkan penggunaan dana zakat.

Berbagai lembaga pengelola zakat kini mulai menetapkan prinsip distribusi zakat yang lebih produktif dengan menawarkan modal usaha kepada mustahik, dilengkapi dengan pelatihan dan pendampingan bisnis. Program ini dirancang untuk membuat mustahik mandiri secara finansial, bahkan berpotensi untuk beralih perannya menjadi muzakki di masa mendatang. Ini sejalan dengan tujuan syariah (maqashid syariah), yaitu untuk menjaga dan melanjutkan kesejahteraan umat.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan dana zakat dalam bentuk modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik masih perlu diteliti lebih lanjut. Dibutuhkan analisis yang mendalam mengenai proses distribusi yang dilakukan, jenis usaha

yang mendapatkan dana, serta pengaruhnya terhadap keadaan ekonomi mustahik. Penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa zakat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan dalam kehidupan para mustahik

Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendistribusian Dana Zakat Melalui Pembiayaan Modal Usaha Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, peneliti menyusun permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pendistribusian dana zakat melalui pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh?
2. Seberapa jauh efektifitas distribusi dana zakat melalui modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, penulis bermaksud untuk:

1. Bertujuan untuk mengetahui mekanisme pendistribusian dana zakat melalui pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh.
2. Bertujuan untuk mengetahui keefektifitas disrtribusi dana zakat melalui modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diamati dari dua perspektif berbeda, yaitu dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a Manfaat Teoritis.

Menambahkan literatur tentang pendistribusian dana zakat melalui pembiayaan pengaruh dan efektivitas terhadap kesejahteraan mustahiq. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan untuk penelitian serupa ke depan.

b Manfaat Praktis.

Memberikan rekomendasi atau saran yang bisa digunakan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh dan badan zakat lainnya dalam meningkatkan efektivitas yang efisiensi untuk mengatur serta mendistribusikan zakat demi kesejahteraan mustahiq.

1.5 Sistematika Penulisan

Rancangan sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang setiap bab yang akan dibahas sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan.

Berisi pendahuluan penelitian, bab ini membahas beberapa sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori.

Pada bab ini membahas mengenai landasan teoritis zakat, termasuk pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, pembiayaan modal usaha, keefitivitas dana zakat, konsep kesejahteraan mustahiq, penelitian terkait serta kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian.

Ada bab ini akan membahas secara rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan, termasuk gambaran cara serta teknik yang akan diterapkan dalam proses penelitian. Bab ini juga menyertakan informasi seputar rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini mengupas tentang analisis dan membahas hasil penelitian yang mencakup penjelasan mengenai objek penelitian, serta evaluasi terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Temuan penelitian menjelaskan pemahaman penulis terhadap implikasi riset terhadap pendistribusian serta efektivitas dana zakat guna meningkatkan kesejahteraan mustahik.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bagian terakhir dari suatu penelitian yang membahas hasil dari skripsi yang telah dipaparkan serta saran yang perlu diambil.

